

DAFTAR PUSTAKA

- Agusty K (2015). Analisis kondisi hygiene sanitasi pemondokan dan keluhan kesehatan kulit di Panti Asuhan Al-Jam'iyatul Washliyah Pulo Brayan, Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Amira N (2016). Hubungan hygiene perorangan anak dengan kejadian kusta anak di Kabupaten Pasuruan tahun 2014-2015. *Sari Pediatri*, 18(3): 187-191.
- Anwar RY (2013). Hubungan antara Higiene Perorangan dengan Infeksi Cacing Usus (Soil Transmitted Helminths) pada Siswa SDN 25 dan SDN 28 Kelurahan Purus, Kota Padang, Sumatera Barat, Universitas Andalas. Skripsi.
- Asrytuti V (2016). Hubungan Higiene Perorangan Dengan Askariasis pada Siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tengah Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Centers for Disease Control and Prevention (2013). Parasites – Enterobiasis (also known as Pinworm Infection). <https://www.cdc.gov/parasites/pinworm/>, Diakses 7 September 2016.
- Centers for Disease Control and Prevention (2013). Enterobiasis. DPDx – Laboratory Identification of Parasitic Disease of Public Health Concern. <http://www.cdc.gov/dpdx/enterobiasis/>, Diakses 8 September 2016.
- Chadijah S (2014). Hubungan pengetahuan, perilaku, dan sanitasi lingkungan dengan angka kecacingan pada anak sekolah dasar di Kota Palu. *Media Litbangkes*, 24(1): 50-56.
- Chai JY, Seung KY, Jae WK, Soo LC, Gyu YS, Bong KJ, Min JK, et al (2015). High prevalence of *enterobius vermicularis* infection among school children in three township around Yangon, Myanmar. *Korean Journal of Parasitology*, 53(6): 771-775.
- Chin J (2006). *Manual Pemberantasan Penyakit Menular*. Penerjemah I Nyoman Kandun Edisi 17. Jakarta: Infomedika.
- Erlieza R (2016). Hubungan antara Personal Hygiene dan Kejadian Infeksi Enterobiasis Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Mojorejo 01 Bendosari Sukoharjo, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Gracia SL, Bruckner DA (1996). *Diagnostik parasitologi kedokteran*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hadidjaja P, Gandahusada S (2006). *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan IC (2012). Kejadian Infeksi cacing dan gambaran kebersihan pribadi pada anak usia sekolah dasar di yayasan Nanda Dian Nusantara 2011, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.

- Huh S (2016). Pinworm. <http://emedicine.medscape.com/article/225652-overview>, Diakses 28 Oktober 2016.
- Jalaluddin (2009). Pengaruh sanitasi lingkungan, personal hygiene, dan karakteristik anak terhadap infeksi kecacingan pada murid sekolah dasar di Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Medan, Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Kadir M, Amin OM (2011). Prevalence of enterobiasis (*Enterobius vermicularis*) and its Impact on Children in Kalar Town/Sulaimania – Iraq. *Tikrit Medical Journal*, 17(2): 67-77.
- Lengkong BR, Woodford BSJ, Victor DJ (2013). Hubungan antara higiene perorangan dengan infestasi cacing pada pelajar Sekolah Dasar negeri 47 Kota Manado. Manado, Universitas Sam Ratulangi. Skripsi.
- Liana NA (2014). Prevalensi enterobiasis serta faktor risiko yang mempengaruhi pada anak-anak di Panti Asuhan Al Wahhab Sinar Melati 11 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Lohiya GS, Figueroa L, Crinella F, Lohiya S (2000). Epidemiology and control of enterobiasis in a developmental center. *Western Journal of Medicine*, 172(5): 305–308.
- Lubis SM, Pasaribu S, Lubis CP (2008). Enterobiasis pada Anak. *Sari Pediatri*, 9 (5): 314-318.
- Lutfiana F (2010). Hubungan Perilaku Higiene Dan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Infeksi *Enterobius Vermicularis* (Studi Populasi Di Rt 05 Rw III Rimbulo Rejosari Karangawen Demak), Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi.
- Martila (2015). Hubungan Higiene Perorangan dengan Kejadian Kecacingan pada murid SD negeri Abe pantai Jayapura. *Plasma*, 1(2): 87-96.
- Maryunani A (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: TIM.
- Norhayati M et al (1994). *Enterobius vermicularis* infection among children aged 1-8 years in a rural area in malaysia. *Southeast Asian J Trop Med Public Health*, 25(3): 494-497.
- Pampiglione S, Rivasi F (2009). Enterobiasis In Ectopic Location Mimicking Tumor-Like Lesion. *International Journal of Microbiology*, Vol 2009. <https://www.hindawi.com/journals/ijmicro/2009/642481/> diakses 7 Agustus 2016.
- Perdana AS, Keman S (2013). Hubungan Higiene Tangan Dan Kuku Dengan Kejadian Enterobiasis Pada Siswa SDN Kenjeran No. 248 Kecamatan Bulak Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(1): 7-13.
- Pratama FS (2016). Hubungan Kebersihan Pribadi dan Letak Geografis dengan Insiden Infeksi *Enterobius Vermicularis* pada Anak di Panti Asuhan, Universitas Andalas. Skripsi.

- Rahmi A (2015). Hubungan Perilaku Higiene dengan Infeksi Cacing Soil Transmitted Helminths pada Siswa SD Negeri 31 Pasir Kandang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Rejeki S (2015). Sanitasi, Hygiene, dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3). Bandung: Rekayasa Sains.
- Saptiningsih M, Yosi MW, Maria M (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mencuci tangan pada anak sekolah dasar negeri 03 Kertajaya, Padalarang. Bandung, Universitas Padjajaran. Thesis.
- Satriyo RD (2011). Prevalensi *Enterobius Vermicularis* pada Siswa SDN Pondokrejo 4 Jember, Universitas Jember. Skripsi.
- Setiawan H, Mansyur M, Rianti E (2009). Korelasi antara Prevalensi *Enterobiasis Vermicularis* dengan Higienes Perorangan Pada Anak Usia 5 – 18 Tahun di Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma, pp: 87-93.
- Sistri SY (2013). Hubungan *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren As-Salam Surakarta 2013, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Soedarto (2009). Pengobatan Penyakit Parasit. Jakarta: Sagung Seto.
- Soedarto (2011). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Sagung Seto
- Suraweera OS, Galgamuwa LS, Iddawela D, Wickramasinghe S (2015). Prevalence and associated factors of *Enterobius vermicularis* infection in children from a poor urban community in Sri Lanka. International Journal of Research in Medical Sciences, 3(8): 1994-1999.
- Sutanto I, Suhariah I, Sjarifuddin PK, Sungkar S (2010). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi 4. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Tarwoto, Wartolah (2014). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Wang LC, Hwang KP, Chen ER (2010). *Enterobius vermicularis* infection status among children in 9 provinces/autonomous regions/municipalities of China. PubMed, 138(1): 28-36.
- Widayanti L (2008). Hubungan Status Ekonomi dengan Kejadian Infeksi Cacing *Enterobius Vermicularis* pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Panggung Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Semarang, Jawa Tengah, Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Widoyono (2011). Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya Edisi 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Zahariou A, Karamouti M, Papaioannou P (2007). *Enterobius vermicularis* in the male urinary tract. Journal of Medical Case Reports. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2194705/> diakses 21 Juni 2016.

Zulinasari C (2016). Hubungan kepadatan hunian rumah dan tingkat kebersihan diri dengan kejadian enterobiasis pada balita di Posyandu Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang, Universitas Andalas. Skripsi.

